

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS,
DAN RASIO PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN LQ-45**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Manajemen



Oleh:

ARIF CHANDRA DYAN WICHAKSONO

2012210388

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS,
DAN RASIO PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN LQ-45**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Manajemen



Oleh:

ARIF CHANDRA DYAN WICHAKSONO

2012210388

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

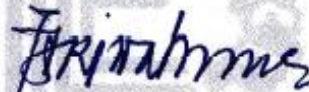
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Arif Chandra Dyan Wichaksono
Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 29 Februari 1992
N.I.M. : 2012210388
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas,
dan Rasio Pasar terhadap *Return* Saham
Perusahaan LQ-45.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 30-3-2016



(Dra. Ec/ Sri Lestari Kurniawati, M.S.)

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Tanggal: 06-4-2016



(Dr. Muazaroh, S.E, M.T.)

**THE EFFECT OF PROFITABILITY RATIO, LIKUIDTY RATIO, AND
MARKET RATIO ON STOCK RETURN OF INDONESIA STOCK
EXCHANGE LQ45**

Arif Chandra Dyan Wichaksono

STIE Perbanas Surabaya

Email: arifchandra7@gmail.com

ABSTRACT

The investors' purpose is to get the stock return so that they should pay attention to the rise and fall of financial performance. The objective of this study is to examine (1) the effect of the profitability ratio on the stock return, (2) the effect of the likuidity ratio on the stock return, (3) the effect of the market ratio on the stock return. That effect uses return on equity, current ratio, and price to book value on stock return either is partially. The dependent variable in this study is represented by stock returns, while the independent variables consisting of return on equity, current ratio, and price to book value. The samples of this study are listed companies in LQ-45, period 2010-2014. Sampling technique in this study using purposive sampling, so that from the 110 companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period, only 10 companies as sample. Data was processed using the method of multiple regression analysis statistical test for the first until third hypothesis, multiple regression analysis, and classic multiple regression analysis for the last hypothesis. The result of this study is partially return on equity ($\alpha=5\%$) have positive effect and insignificant on stock return, current ratio ($\alpha=2,5\%$) have positive effect and insignificant on stock return, and price to book value ($\alpha=5\%$) have negative effect and insignificant on stock return.

Keywords : Stock Return, Profitability Ratio, Likuidity Ratio, and Market Ratio

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sehingga pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari

satu tahun, seperti saham dan obligasi. Pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, memilih alternatif investasi yang memberikan *Return* yang paling optimal (Eduardus Tandelilin, 2010: 26).

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*individual/ retail investors*) dan investor institusional (*institutional investors*). Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi, sedangkan investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi (Eduardus Tandelilin, 2010 : 2).

Motif investor dalam menanamkan dananya pada sekuritas di pasar modal adalah untuk memperoleh *Return* yang maksimal dengan tingkat risiko yang minimal. Sejalan dengan konsep investasi "*high risk-high return*", investor yang menyukai risiko cenderung akan memilih saham yang memiliki risiko relatif tinggi untuk

Investor dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan melihat dari rasio keuangannya. Terdapat beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi *Return Saham* diantaranya adalah *Return on Equity*,

sebab dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana mendapatkan *Return* yang tinggi dimasa mendatang, sebaliknya investor yang tidak menyukai risiko akan merencanakan keuntungan. *Return* atas kepemilikan sekuritas saham dapat diperoleh dalam dua bentuk yaitu dividen dan *Capital Gain* (selisih antara harga beli dan harga jual).

Return Saham adalah tingkat pengembalian yang dapat diterima oleh pemegang saham atas investasi dalam suatu periode tertentu. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *Return Realisasi* yang merupakan *Return* yang telah terjadi dan *Return Ekspetasi* yang merupakan *Return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang (Jogiyanto H., 2014 : 235).

Investor dalam berinvestasi untuk mempertahankan investasinya harus memiliki perencanaan investasi yang efektif antara tingkat risiko dan *Return* yang seimbang setiap transaksi. Adanya perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan kenyataan merupakan sumber risiko dari suatu ketidakpasitan, sehingga tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor diperkirakan dahulu nilainya dengan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang dengan kemungkinan peluang terjadinya.

Current Ratio, *Price to Book Value*, *Return on Equity* merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Tingkat *Return on Equity* yang semakin

tinggi berarti keuntungan yang diperoleh pemegang saham semakin tinggi, oleh karena itu investor berminat untuk berinvestasi dan mampu membeli saham dengan harga yang tinggi. Harga yang tinggi akan mempengaruhi kenaikan *Return* perusahaan (Brigham dan Houston, 2010 : 149).

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Semakin tinggi *Current Ratio*, likuiditas perusahaan akan semakin tinggi dan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar semakin baik (Brigham dan Houtson, 2010 : 134).

Price to Book Value, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi *Price to Book Value* semakin tinggi juga nilai perusahaan dimata investor, hal ini dapat meningkatkan Harga Saham. Harga Saham yang meningkat, maka *Return* Saham juga akan meningkat (Desy Arista, 2012).

Okky Safitri, Sinarwati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2015) meneliti tentang analisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.

Anis Sutriani (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap *Return* Saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ-45. Hasilnya menunjukkan secara bersama-sama *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio* tidak berpengaruh pada *Return* Saham, namun *Return on Asset* ($\alpha = 5\%$) dan *Debt to Equity Ratio* ($\alpha = 10\%$) berpengaruh terhadap *Return* Saham. Ketika Nilai Tukar digunakan sebagai variabel moderasi, ditemukan bahwa *Return on Asset* dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak memoderasi variabel pada *Return* Saham.

Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus Simu (2013) meneliti tentang analisis pengaruh rasio keuangan terhadap *Return* Saham BUMN sektor pertambangan periode 2007-2010. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return on Assets* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan pada *Return* Saham, sedangkan rasio *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan pada *Return* Saham. Hasil Uji *F-test* menunjukkan bahwa secara bersama-sama rasio keuangan tersebut berpengaruh signifikan pada *Return* Saham.

Desy Arista (2012) melakukan pengujian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* Saham. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa *Debt to*

Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Price To Book Value* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang *Go Public* di BEI.

Dwi Martani, Mulyono, dan Rahfiani Khairurizka (2009) melakukan penelitian untuk mengetahui relevansi nilai informasi akuntansi di *Return Saham*. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel-variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Cumulative Market Adjusted Return* dan *Cumulative Abnormal Return* adalah rasio *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Total Assets Turnover*, dan *Price to Book Value*.

IG. K. A. Ulupui (2007) meneliti tentang analisis pengaruh rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis sekuritas yang menggunakan data-data fundamental dan faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan perusahaan.

Data fundamental yang dimaksud adalah data keuangan, data pangsa pasar, siklus bisnis, dan sejenisnya. Sementara data faktor eksternal yang berhubungan dengan perusahaan adalah kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi, dan sejenisnya.

Menurut Sunariyah (2011:176) analisis fundamental banyak digunakan ketika investor akan menggunakan pendekatan analisis secara cermat, maka investor memerlukan kerangka kerja (*framework*). Tahapan-tahapan dari kerangka kerja tersebut yaitu:

Analisis Ekonomi

Analisis ekonomi bertujuan untuk mengetahui jenis serta prospek bisnis suatu perusahaan. Aktivitas ekonomi akan mempengaruhi laba perusahaan. Apabila tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara rendah, pada umumnya tingkat laba yang dicapai oleh suatu perusahaan juga rendah. Jadi, lingkungan ekonomi yang sehat, akan sangat mendukung perkembangan perusahaan. Analisis ekonomi ini terdapat banyak variabel yang bersifat makro, antara lain; pendapatan nasional, kebijakan moneter dan fiskal, tingkat bunga, dan sebagainya.

Analisis Industri

Investor yang akan melakukan analisis industri perlu mengetahui kelemahan dan kekuatan jenis industri perusahaan yang akan dipilih. Pengetahuan yang memadai mengenai sektor utama aktivitas ekonomi perusahaan. Hal-hal penting yang perlu dipertimbangkan para pemodal dan analis saham, misalnya seperti penjualan dan laba

perusahaan, permanen industri, sikap dan kebijakan pemerintah terhadap industri, kondisi persaingan dan harga saham perusahaan sejenis.

Analisis Perusahaan

Analisis perusahaan digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Para penanam modal memerlukan informasi tentang perusahaan yang relevan sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Informasi tersebut termasuk informasi *intern* dan *ekstern* perusahaan. Informasi tersebut antara lain tentang informasi laporan keuangan periode tertentu. Selain itu, dapat pula dianalisis mengenai solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas perusahaan. Informasi yang penting lagi adalah informasi yang bersifat ekspektasi yaitu informasi tentang proyeksi keuangan atau *forecasting*. Kebutuhan informasi didasarkan atas pertimbangan harga saham yang ditentukan oleh kinerja perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa mendatang

Return Saham

Return Saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *Return* Realisasi yang merupakan *return* yang telah terjadi dan *Return* Ekspetasi yang merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Konsep *return* adalah semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan maka semakin tinggi pula risiko yang akan diterima dan semakin rendah tingkat *return* yang diharapkan maka semakin rendah juga risiko yang diterima. Komponen *Return* Saham terdiri dari dua jenis yaitu pendapatan lancar yang

merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik yang biasanya diterima dalam bentuk kas sehingga dapat diuangkan secara cepat dan *Capital Gain* yang merupakan keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham dari suatu instrument investasi. *Yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi (Jogiyanto H., 2014 : 233-235).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan hutang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (Brigham dan Houston, 2010 : 149).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* (Brigham dan Houtson, 2010 : 134).

Rasio Pasar

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009 : 82). Rasio pasar dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value*.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham

Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang

menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan hutang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Equity*, tingkat *Return on Equity* yang semakin tinggi berarti keuntungan yang diperoleh investor semakin tinggi, oleh karena itu investor berminat untuk menanamkan dananya dan harga saham perusahaan akan meningkat. Harga yang tinggi akan mempengaruhi kenaikan *return* perusahaan (Brigham dan Houston, 2010 : 149). Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Martani, Mulyono, dan Rahfiani Khairurizka (2009) bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, dengan demikian *Return on Equity* mempunyai hubungan positif dengan *Return Saham*. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *Return Saham*

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio*, semakin tinggi *Current Ratio*, likuiditas perusahaan akan semakin tinggi dan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar semakin baik. Sisi lain, *Current Ratio* yang tinggi

belum tentu dapat membayar hutang pada saat jatuh tempo yang disebabkan adanya kelebihan saldo kas, jumlah piutang, dan persediaan. Keadaan ini memberikan dampak pada minat investor dalam berinvestasi sehingga dapat mempengaruhi Harga Saham perusahaan. Tingkat Harga Saham akan memberikan pengaruh pada tingkat *Return Saham* (Brigham dan Houtson, 2010 : 134). Berdasarkan teori tersebut, telah dibuktikan dari hasil penelitian Okky Safitri, Sinarwati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2015) dan IG. K. A. Ulupui (2007) bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus Simu (2013) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H2: *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45

Pengaruh Rasio Pasar Terhadap *Return Saham*

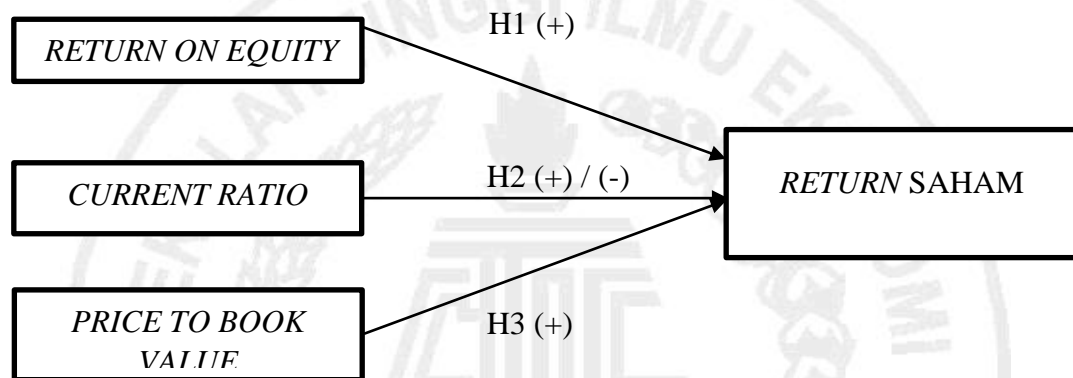
Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009 : 82). Rasio pasar dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value*, semakin tinggi *Price to Book Value* semakin tinggi juga nilai perusahaan dimata investor, hal ini dapat meningkatkan

Harga Saham. Harga Saham yang meningkat, maka *Return* Saham juga akan meningkat (Desy Arista, 2012). Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desy Arista (2012) bahwa *Price to Book Value* terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Berdasarkan pada uraian tersebut maka dalam

pengujian ini dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh signifikan *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap *Return* Saham perusahaan LQ-45.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 selama periode 2010 sampai 2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Karakteristik pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan yang disetiap semesternya bertahan di LQ-45 selama periode 2010 sampai 2014, (2) Perusahaan LQ-45 non lembaga keuangan, (3) Perusahaan LQ-45 yang selama periode penelitian memiliki ekuitas positif, (4) Perusahaan LQ-45 yang selama

periode penelitian membagikan dividen, (5) Perusahaan LQ-45 yang tidak melakukan *Corporate Action* (*Stock Split, Right Issue, Merger, dan Acquisition*) selama periode penelitian.

Dari 45 saham perusahaan yang tercatat di LQ 45 diperoleh 10 saham perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel.

Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, sebab data yang digunakan dapat diukur dan berupa data angka serta menggunakan data rasio yaitu dapat diukur dengan suatu porsi. Data yang

digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung dengan media perantara atau yang diperoleh oleh pihak lain. Sampel penelitian ini merupakan perusahaan yang bertahan di LQ-45 selama periode waktu 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yaitu berupa data saham, data akuntansi, dan volume perdagangan saham. Menurut dimensi data menggunakan *pooling* data, karena sampel yang digunakan selain runtut waktu (*time series*) juga menggunakan silang tempat (*cross section*).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu *Return Saham*, sedangkan variabel independen terdiri dari *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Price to Book Value*.

Definisi Operasional Variabel

Return Saham

Return Saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return Saham* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - (P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = *Return Saham*

P_t = *Harga Saham sekarang*

P_{t-1} = *Harga Saham periode lalu*

D_t = *Dividen yang dibayarkan pada periode sekarang*

Return On Equity

Return on Equity merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. *Return on Equity* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

Current Ratio

Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar dan rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. *Current Ratio* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Price to Book Value

Price to Book Value merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Alat Analisis

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Regresi Linier Berganda*, dimana model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian

ini termasuk *study* pengujian hipotesis, yang berarti penelitian ini akan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel *independent* (*Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Price to Book Value*) terhadap variabel *dependent* (*Return Saham*). Adapun model dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*
 a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
 X_1 = *Return on Equity*
 X_2 = *Current Ratio*
 X_3 = *Price to Book Value*
 e = Faktor-faktor lain

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif akan menjelaskan variabel-variabel diantaranya adalah *Return Saham*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Price to Book Value*.

Tabel 1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	50	0,0718	0,5101	0,251520	0,1073471
CR	50	0,2917	6,9854	2,585936	1,6354089
PBVX	50	0,8893	8,8584	4,137952	1,8082779
ReturnSaham	50	-0,3993	0,9507	0,143131	0,3081985
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 1 mengenai statistik deskriptif variabel bebas pada penelitian ini dapat dijelaskan beberapa hal, sebagai berikut:

Return On Equity

Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Return On Equity* sebesar 0,251520 yang artinya rata-rata perusahaan LQ-45 dalam menghasilkan laba perusahaan sebesar 0,251520. *Return On Equity* tertinggi dicapai oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk sebesar 0,5101 pada tahun 2011, hal ini menjelaskan bahwa perusahaan

dalam keadaan yang baik ditinjau dari kemampuan dalam menghasilkan laba, sedangkan untuk *Return On Equity* terendah dicapai oleh PT. Adaro Energy Tbk sebesar 0,0718 pada tahun 2013. Keadaan ini menjelaskan bahwa perusahaan kurang dalam kemampuan untuk menghasilkan laba. Standart deviasi 0,1073471. Standar deviasi *Return On Equity* rendah menunjukkan bahwa sebaran data dari perusahaan sampel memiliki penyimpangan data yang kecil.

Current Ratio

Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *Current Ratio* sebesar 2,585936 yang artinya rata-rata kemampuan perusahaan LQ-45 dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya sebesar 2,585936. Hasil *Current Ratio* tertinggi dicapai oleh PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk sebesar 6,9854 pada tahun 2011, hal ini menjelaskan bahwa PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang bagus dan paling besar dibandingkan dengan sampel yang lainnya, sedangkan *Current Ratio* terendah dicapai oleh PT. Semen Gresik (Persero) Tbk sebesar 0,2917 pada tahun 2010. Keadaan ini menjelaskan bahwa PT. Semen Gresik (Persero) Tbk memiliki *Current Ratio* yang kecil maka perusahaan tersebut mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Standar deviasi *Current Ratio* sebesar 1,63540.

Price to Book Value

Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel *Price to Book Value* sebesar 4,137952 yang artinya harga pasar saham 2 kali lipat dari nilai bukunya. Hasil tertinggi untuk *Price to Book Value* dimiliki oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk sebesar 8,8584 kali pada tahun 2010, hal ini menjelaskan bahwa perusahaan tersebut mengalami *over value* disebabkan memiliki nilai *Price to Book Value* yang relatif besar dan harga pasar saham lebih dari besar dari nilai bukunya. Hasil terendah

untuk nilai perusahaan dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk sebesar 0,8893 pada tahun 2013. Keadaan ini menjelaskan bahwa perusahaan tersebut mengalami *under value* disebabkan memiliki nilai *Price to Book Value* yang relatif rendah. Standar deviasi *Price to Book Value* sebesar 1,80827. Standar deviasi tinggi menunjukkan bahwa sebaran data dari perusahaan sampel memiliki penyimpangan data yang besar.

Return Saham

Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Return Saham* sebesar 0,143131. Hasil *Return Saham* tertinggi dicapai oleh PT. Jasa Marga (Persero) Tbk 0,9507 pada tahun 2010, hal ini menjelaskan bahwa perusahaan tersebut memiliki proporsi pembagian dividen yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan *Return Saham* meningkat. Hasil *Return Saham* terendah dimiliki oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk - 0,3993 pada tahun 2014 karena harga sahamnya turun dari Rp 28.500,- menjadi Rp 15.375,- pada tahun 2014. Standar deviasi *Return Saham* sebesar 0,30819.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pembuktian hipotesis dilakukan dengan uji analisis regresi berganda. Adapun tahapan analisis regresi berganda yang dilakukan dalam penelitian adalah uji asumsi klasik dan uji parsial dengan menggunakan *software SPSS 21 for windows*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan empat

asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 2
Hasil Pengujian Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-smirnov Z	0,664
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,770

Sumber: Lampiran 2

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 tersebut, pengujian normalitas menggunakan alat uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Test ini digunakan untuk menguji apakah *error* dari model regresi yang

terbentuk berdistribusi normal. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROE	0,548	1,825
CR	0,864	1,158
PBV	0,579	1,728

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai *Tolerance* variabel semua bernilai lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* variabel yang diuji semua bernilai <10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang sempurna diantara anggota-anggota observasi. Pengujian ini menggunakan metode *Durbin Watson Test*. Hasil pengujian autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson* hitung sebesar 1,434. Dasar analisis sebagai berikut:

Tabel 4
Tabel Keputusan Durbin Watson

Hipotesis Nol (H0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < 1,434 < 1,4206$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$1,4206 \leq 1,434 \leq 1,6739$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-1,4206 < 1,434 < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-1,6739 \leq 1,434 \leq 4-1,4206$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$1,6739 < 1,434 < 4-1,6739$

Sumber: Hasil pengujian autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yang dilakukan memperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,434 sesuai dengan tabel 4 yang menunjukkan $1,4206 \leq 1,434 \leq 1,6739$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif dalam model regresi.

Tabel 5
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
(Constans)	4,821	0,000
ROE	0,929	0,358
CR	-0,332	0,741
PBV	-1,911	0,062

Sumber: Lampiran 2

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikan diatas tingkat kepercayaan 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, nilai konstanta sebesar 0,325 menunjukkan apabila *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Price to Book Value* sama dengan nol maka *Return Saham* akan sebesar 0,325.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t _{hit}	t _{tabel}	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	0,325	0,116		2,806		0,007
ROE	0,844	0,515	0,294	1,637	+ 1,645	0,108
CR	0,001	0,027	0,004	0,028	± 1,960	0,977
PBV	-0,096	0,030	-0,562	-3,216	+ 1,645	0,002

Sumber: Lampiran 2

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan tabel 6 nilai koefisien dari *Return On Equity* sebesar 0,844 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *Return On Equity* sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan *Return Saham* naik sebesar 0,844 dengan asumsi variabel bebas lain dalam keadaan konstan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 6 menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 1,637 ≤ nilai t_{tabel} 1,645. Probabilitas signifikan sebesar 0,108 > taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan H₀ diterima. Keadaan ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* yang artinya jika *Return On Equity* mengalami kenaikan maka *Return Saham* akan meningkat.

Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang baik dan dapat meningkatkan laba perusahaan. Laba perusahaan meningkat, maka dividen yang dibagikan kepada investor mengalami peningkatan dan akan berdampak pada meningkatnya minat investor untuk berinvestasi. Banyaknya investor yang menanamkan modal ke perusahaan dapat meningkatkan harga saham perusahaan, sehingga harga saham yang tinggi dapat meningkatkan *Return Saham*. Hasil pengujian yang tidak signifikan ini dikarenakan laba perusahaan yang dihasilkan setiap tahunnya hanya mengalami peningkatan yang sedikit, hal ini yang mengakibatkan tidak signifikannya pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*. Pengujian ini dapat ditunjukkan melalui hasil rata-rata *Return Saham* (lampiran 1). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Dwi Martani, Mulyono, dan Rahfiani Khairurizka (2009) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* mempunyai

pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan tabel 6 nilai koefisien dari *Current Ratio* sebesar 0,001 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *Current Ratio* sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan *Return Saham* naik sebesar 0,001 dengan asumsi variabel bebas yang lain dalam keadaan konstan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 6 menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 0,028 dengan tingkat signifikan 0,025, sedangkan t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,960. Keadaan ini dapat disimpulkan $-t_{tabel} \leq t_{hit} \leq t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan H_0 dapat diterima. Keadaan ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return Saham*, artinya pengujian ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik dan mampu melunasi hutang jangka pendeknya dengan kas, piutang dan persediaan perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan, sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap kenaikan harga saham yang nantinya akan meningkatkan *Return Saham* perusahaan. Hasil pengujian yang

tidak signifikan ini dikarenakan adanya perusahaan pada sektor *mining* dan sektor *basic industry* memiliki kas yang tinggi, kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kas perusahaan menganggur, sehingga tidak menghasilkan laba yang tinggi, hal ini menyebabkan pengaruh *Current Ratio* tidak signifikan terhadap *Return Saham*, hal ini dibuktikan melalui lampiran 1. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh IG. K. A. Ulupui (2007) dan Okky Safitri, Sinarwati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2015) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan tabel 6 nilai koefisien dari *Price to Book Value* sebesar -0,096 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *Price to Book Value* sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan *Return Saham* turun sebesar 0,096 dengan asumsi variabel bebas yang lain dalam keadaan konstan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 6 menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar $-3,216 \leq$ nilai t_{tabel} 1,645, sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima. Keadaan ini menunjukkan bahwa *Price to Book Value* mempunyai pengaruh tidak positif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel *Price to Book Value* memiliki pengaruh

tidak positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Keadaan ini berarti bahwa *Price to Book Value* yang tinggi akan mengakibatkan *Return Saham* menjadi turun artinya nilai perusahaan dimata investor rendah. Dampak dari hal tersebut yaitu minat investor untuk berinvestasi menjadi rendah, sehingga dapat mengakibatkan *Return Saham* turun. Kondisi ini disebabkan karena harga saham perusahaan mengalami kenaikan. Kenaikan harga saham ini menyebabkan nilai perusahaan rendah dimata investor yang diikuti minat investor untuk berinvestasi menurun. Rendahnya minat investor akan menyebabkan harga saham perusahaan turun, harga saham turun maka *Return Saham* perusahaan juga menjadi turun (lampiran 1). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Desy Arista (2012) yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) *Return On Equity* secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45, sehingga hipotesis penelitian yang pertama ditolak dan tidak terbukti, (2) *Current Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45, sehingga hipotesis penelitian yang kedua ditolak dan tidak terbukti, (3) *Price to Book Value* secara parsial mempunyai pengaruh tidak positif

dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45, sehingga hipotesis penelitian yang ketiga juga ditolak dan tidak terbukti.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu variabel independen yang digunakan tidak tepat untuk mempengaruhi *Return Saham* perusahaan LQ-45.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan, maka saran yang dapat disampaikan kepada pihak investor, sebaiknya investor dalam berinvestasi harus memperhatikan modal perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, sedangkan rasio pasar (*Price to Book Value*) memiliki pengaruh tidak positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Bagi perusahaan, sebaiknya lebih baik lagi dalam mengelola keuangan perusahaan sehingga kinerja perusahaan dan laba yang diperoleh perusahaan tinggi.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang keuangan sehingga dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim, 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anis Sutriani (2014). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45". *Journal of Business and Banking*.

- Volume 4, No. 1 : 67-80, May 2014.
- Brigham dan Houston, 2010. *Dasardasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Desy Arista (2012). “Analisis Faktor-Fktor Yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol. 3 No. 1 : 1-15.
- Dwi Martani, Mulyono, dan Rahfiani Khairurizka. (2009). “The effect of financial ratios, firm size, and cash flow operating activities in the interim report to the stock return”. *Chinese Business Review. USA*. Vol. 8, No. 6 (serial No, 72). Juni 2009.
- Dwi Prastowo. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Kesebelas. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Eduardus Tandelilin, 2010. *Portofolio dan Investasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- IG. K. A. Ulupui. (2007). “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol.2, No. 1, Januari 2007.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan, Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Okky Safitri, Sinarwati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2015). “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013”. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 3 No. 1 Tahun 2015.
- Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus Simu (2013). “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 2, Juli 2013.
- Sofyan Syafri Harahap. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.